

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang penulis dapatkan, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Kontribusi PBB-P2 terhadap penerimaan Pajak Daerah Kota Pangkalpinang selama 3 tahun terakhir (2015-2016) berada pada kategori nilai kontribusi kurang dan sangat kurang. Kontribusi tertinggi berada pada tahun 2015 yaitu sebesar 17% dan yang terendah pada tahun 2017 dengan nilai kontribusi sebesar 10%.
2. Tingkat efektivitas penerimaan PBB-P2 Kota Pangkalpinang dari tahun 2015-2017 berada pada kategori tingkat efektivitas yang sangat efektif. Tingkat efektivitas tertinggi terjadi pada tahun 2016 dengan persentase 132% dengan kategori sangat efektif. Sedangkan tingkat efektivitas terendah terjadi pada tahun 2017 dengan persentase 101%.
3. Penetapan PBB-P2 Berdasarkan NJOP di Kota Pangkalpinang berbeda di setiap Kecamatan nya. Hal ini dikarenakan setiap kecamatan memiliki luas wilayah yang berbeda-beda dan lokasi objek pajak yang berbeda-beda serta penetapan NJOP di setiap kecamatan memiliki klasifikasi berbeda-beda, baik NJOP Bumi maupun NJOP Bangunannya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Selama penelitian ini berlangsung di Badan Keuangan Daerah Kota Pangkalpinang ada beberapa keterbatasan penelitian dalam pengambilan data yaitu :

1. Data yang digunakan hanya 3 (tiga) tahun yaitu tahun 2015 sampai dengan tahun 2017.
2. Kesulitan dalam pengambilan data dengan pihak terkait khususnya bagian pendapatan sehingga sulitnya mendapatkan informasi yang lebih dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat disimpulkan saran bagi peneliti selanjutnya yang hendak melakukan penelitian serupa dapat memperluas objek penelitian, tidak hanya di 7 Kecamatan yang ada di Kota Pangkalpinang, hingga memungkinkan adanya perbedaan hasil penelitian dan kesimpulan.